

# SERUAN UNTUK BERTINDAK

*Pendanaan Iklim yang Inklusif Gender Tidak Boleh Meninggalkan Pemimpin Perempuan Adat, Keturunan Afrika dan Komunitas Lokal*



Ikrar **historis** pendanaan senilai US\$1,7 miliar yang dibuat oleh pemerintah dan donor pada perhelatan UNFCCC COP26 di Glasgow untuk mendukung Masyarakat Adat dan komunitas lokal adalah langkah ke arah yang tepat, namun masih banyak yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pendanaan iklim bagi konservasi global dan mitigasi hilangnya keanekaragaman hayati sepenuhnya menjangkau masyarakat - perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal - yang sedang melakukan upaya terberat dalam melindungi dan memulihkan bumi atau wilayah kita.

Mengintegrasikan perspektif gender ke dalam kebijakan dan program perubahan iklim, lingkungan, dan pengurangan risiko bencana menjadi pusat perhatian di Komisi ke-66 PBB tentang Status Perempuan (CSW66). Pendanaan iklim yang inklusif gender tidak boleh terus menutup mata terhadap kontribusi tak ternilai yang dilakukan oleh perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal untuk mengatasi perubahan iklim, melestarikan dan mempraktikkan pengetahuan tradisional, serta memperkuat keadilan gender, gerakan HAM, dan hak atas wilayahnya (tenurial). Pada gilirannya, pendanaan ini juga harus berusaha mencegah dan mengurangi dampak buruk inisiatif iklim terhadap kehidupan perempuan dan komunitasnya.

Tahun 2016, Intergovernmental Economic Organisation (OECD) menemukan bahwa dana sebesar hampir US\$10 miliar telah diperuntukkan bagi Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang memperjuangkan keadilan gender. **Namun, hanya 8% dari dana tersebut yang sampai ke OMS di negara-negara berkembang, dan sebagian kecil yang dilaporkan mengalir langsung ke organisasi hak-hak perempuan di akar rumput.**

Faktanya, organisasi perempuan adat menerima **hanya 0.7%** dari semua pendanaan HAM yang tercatat antara tahun 2010 sampai 2013 meskipun mereka menggunakan, mengelola, dan melestarikan teritori yang mencakup **lebih dari 50%** daratan dunia dan mendukung hingga 2,5 miliar orang. Bahkan ketika berhasil menjangkau organisasi perempuan adat, biasanya pendanaan tersebut berskala kecil dan berjangka pendek.

Penelitian global dan regional yang membahas akses perempuan ke pendanaan ini masih kurang, dan hampir tidak ada data mengenai organisasi Perempuan Adat, keturunan Afrika dan komunitas lokal khususnya di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (Global South), Hal ini memberikan gambaran umum, suramnya pendanaan untuk organisasi perempuan akar rumput.

Perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal mengalami spektrum yang luas, beragam, dan kompleks akibat berbagai pelanggaran HAM sistemik. Hal tersebut telah membatasi hak perempuan untuk menentukan nasib sendiri dan memegang kendali atas sumber daya alam, dimana semuanya dipengaruhi oleh struktur kekuasaan patriarki serta berbagai bentuk diskriminasi dan marginalisasi berdasarkan jenis kelamin, kelas, ras, asal etnis, adat istiadat, dan status sosial ekonomi.

**Jadi, apa yang bisa dilakukan oleh organisasi perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal? Dan dengan bergabung dalam perayaan Hari Perempuan Internasional dan kampanye#BreakTheBias, bagaimana pemerintah, donor, dan sekutu dapat mengakui dan mendukung kontribusi tak ternilai yang diperankan/dilakukan perempuan kepada komunitasnya dalam rangka mencapai tujuan pembangunan dan iklim global?**

Makna budaya, ekonomi, dan spiritual dari tanah, wilayah, air, dan sumber daya alam terletak pada identitas menjadi perempuan adat, keturunan Afrika atau komunitas lokal. Organisasi perempuan akar rumput bekerja pada keterhubungan kesetaraan dan non-diskriminasi, keadilan lingkungan, penguasaan tanah dan hutan, serta hak mata pencaharian subsisten - dimana semuanya diperlukan untuk mitigasi perubahan iklim dalam skala global.

Kami mengajak para donor internasional dan pemerintah untuk memprioritaskan pendanaan bagi organisasi perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal - termasuk hak asasi manusia (HAM), hak atas wilayahnya (tenurial), dan agenda pembangunannya- yang secara historis telah dikecualikan dari proses pengambilan keputusan, desain dan implementasi program, serta instrumen keuangan yang berdampak langsung.

Untuk menciptakan pemberdayaan perempuan di seluruh dunia, pemerintah dan donor harus mengambil tindakan demi kesetaraan gender dan keadilan gender untuk #BreakTheBias dan segera menyediakan pendanaan yang dapat diakses oleh organisasi perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (Global South) yang secara historis kurang mendapat dukungan dan pendanaan.

***Secara khusus, kami menyerukan pendanaan untuk inisiatif-inisiatif berikut dalam kemitraan dengan organisasi dan inisiatif ekonomi yang dipimpin perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal:***

- Menjamin hak perempuan atas tanah, hutan, dan air dengan membantu meningkatkan dan/atau menciptakan reformasi kebijakan dan tindakan yang peka gender dan menegosiasikan platform advokasi untuk kedaulatan pangan dan hak perempuan atas sumber daya.
- Meningkatkan kapasitas kepemimpinan perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal dengan mendorong berbagi pengetahuan di antara mereka sendiri dan pewarisan antar generasi perempuan penatua dan pemuda adat.
- Membangun dan melaksanakan mekanisme perlindungan untuk memperkuat otonomi perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal serta hak mereka atas Persetujuan Bebas Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC), penentuan nasib sendiri, dan proses hukum sebagaimana digariskan dalam hukum internasional.
- Berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dan haknya untuk menentukan nasib sendiri dengan mendukung inisiatif dan usaha yang dipimpin perempuan.
- Membangun kapasitas untuk memastikan perempuan mengetahui dan memahami hak-haknya dan percaya diri untuk bernegosiasi di dalam dan di luar komunitas mereka.
- Menciptakan ruang pelibatan penuh dan efektif untuk dialog dan perencanaan ekonomi di tingkat internasional, nasional, dan lokal di mana perempuan bisa menganalisis dan mengomunikasikan tentang struktur diskriminasi dan kekerasan berbasis gender serta mengusulkan mekanisme pencegahannya.

**Untuk memastikan pendanaan mengalir langsung ke organisasi perempuan dan inisiatif-inisiatif tersebut, maka kami merekomendasikan kepada para donor dan pemangku kepentingan:**

- Memprioritaskan alokasi dana khusus untuk organisasi perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal sesuai agenda mereka untuk usaha mata pencaharian subsisten, inisiatif ekonomi, perjuangan HAM, dan hak atas wilayah.
- Mencurahkan dana untuk meningkatkan kapasitas organisasi perempuan dan sistem administrasinya sebagai cara yang jelas untuk membangun jalur masa depan demi mengamankan sumber dana yang berkelanjutan.
- Menggunakan pendekatan dari bawah ke atas (bottom-up) dalam pendanaan iklim yang inklusif gender, dan menciptakan kerangka pemantauan adaptasi, ketahanan, dan mitigasi iklim yang mencakup pengalaman perempuan dalam mengakses dan mengelola dana ini.
- Memfasilitasi dialog langsung dengan perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal untuk memastikan pendekatan dari bawah ke atas (bottom-up) yang mengakui dan sesuai dengan kepemimpinan, keahlian, dan visinya.
- Menyediakan ruang dialog dan arena kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah, donor, OMS, organisasi perempuan, dan kelompok advokasi akar rumput.
- Memprioritaskan reformasi undang-undang dan kebijakan yang peka gender, termasuk Konvensi PBB tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW).
- Membuka jalur pendanaan baru untuk mendukung peran perempuan di garda terdepan sebagai pembela dan pemimpin perjuangan hak akan lingkungan, tanah, dan air, melalui penjaminan dan pendanaan dan mekanisme penanganan keluhan untuk memastikan perlindungan jangka panjang dan pengembangan kapasitas mereka.
- Mengakui keragaman etnis dan budaya perempuan adat, keturunan Afrika, dan komunitas lokal serta menghormati keahlian dan pengalaman yang berlandaskan budaya. Mendukung peran penting yang dilakukan perempuan di komunitasnya mereka sebagai mitra setara dalam memperjuangkan keadilan iklim.
- Donor harus mendorong pemerintah dan lembaga pelaksana untuk memastikan keterwakilan dan perlindungan perempuan dalam reformasi yang sedang berlangsung melalui peningkatan pemantauan dan evaluasi dampak serta penyaluran dana.

Daftar organisasi yang telah mendukung Seruan Untuk Bertindak ini:



*Pandangan-pandangan yang disajikan di sini tidak serta merta dimiliki oleh lembaga-lembaga yang telah dengan murah hati mendukung pekerjaan ini, maupun oleh semua Mitra Koalisi RRI. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Atribusi Creative Commons CC BY 4.0.*

2715 M St NW, Suite 300, Washington, DC 20007

[rightsandresources.org](http://rightsandresources.org)